



Research Article



## Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi

### *Interest of Class IX Students in Participating in Sports and Health Physical Education Learning at SMPN 11 Muaro Jambi*

Shoutun Hasanah<sup>1</sup>, Ahmad Muzaffar<sup>2</sup>

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia<sup>12</sup>

Correspondence Author : shoutunhsh@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 04– 04 – 2022	<p><i>The purpose of this study was to determine the interest of class IX students in participating in learning Physical Education sports and health at SMPN 11 Muaro Jambi. This research uses a descriptive method of research using a quantitative approach, namely describing the interest of class IX students in participating in physical education learning for sports and health at SMPN 11 Muaro Jambi. The method used in this study is a survey method where the data collection technique uses an instrument in the form of a questionnaire. Based on the results of data analysis, the interest of class IX students in participating in physical education learning for sports and health at SMPN 11 Muaro Jambi, for answers, the number of students is enough 10 with a percentage of 9%, for high answers 104 with a percentage of 91%. Conclusion This research is that the interest of class IX students in participating in physical education learning sports and health at SMPN 11 Muaro Jambi is included in the high category</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Student Interest, Sports Physical Education Learning</i></p>	
Penerbit	ABSTRAK
Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan FKIP Universitas Jambi Jambi- Indonesia	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan mengenai minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen yang berupa angket. Berdasarkan hasil analisis data Minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi, untuk jawaban untuk jawaban cukup jumlah siswa 10 dengan persentase 9%, untuk jawaban tinggi 104 dengan persentase 91%. Kesimpulan Penelitian ini yaitu minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi termasuk dalam kategori tinggi.</p>
<p><b>Kata Kunci :</b> Minat Siswa, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga</p>	



## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar. Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa sekolah menengah pertama diharapkan dapat membentuk tubuh yang sehat dan bugar. Selain itu, siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerak di alam terbuka Oemar Hamalik, (2005:57).

Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik (guru), karyawan, dan komite sekolah. Dalam halnya seperti guru memerlukan perhatian lebih dari pemerintah. pasalnya peningkatan kompetensi guru berguna untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi selama mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan oleh peneliti selama 2 bulan di SMPN 11 Muaro Jambi, terdapat beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi, bisa dilihat dari jumlah tenaga pengajar yang masih belum memadai, masih banyak tenaga pengajar yang memberi pelajaran atau materi yang tidak sesuai dengan keahliannya atau bidangnya masing-masing.

Dari beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMPN 11 Muaro Jambi yaitu, siswa-siswi sering mengeluh dengan metode pembelajaran yang diberikan para guru pada jam pembelajaran berlangsung. Karena metode yang diberikan guru monoton dan hanya memberikan tugas, ceramah, dan mencatat saja tanpa ada praktik selama pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. hal seperti ini yang membuat siswa merasa jenuh atau bosan selama mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu, peran guru atau tenaga pengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut sangat penting seperti: metode mengajar, cara guru mengkondisikan siswa, dan juga hubungan antara siswa dengan guru. Ketika mengajar guru tidak dapat mengontrol atau memberikan metode yang disukai oleh siswa maka siswa bermalasan dalam mengikuti proses pembelajaran. hal tersebutlah yang membuat siswa itu sendiri menunjukkan ketidaktertarikan-nya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah.

Di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi, banyak terdapat siswa yang tidak disiplin dalam membawa perlengkapan olahraga dengan berbagai alasan yang diberikan. seperti lupa, malas, dan berbagai alasan lainnya. alasan seperti ini adalah salah satu faktor kurangnya minat atau dorongan siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto (2020:57), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik bagi siswa minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan

belajar yang aktif. Menurut B.Suryobroto (1988:109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subjek atau menyenangkan suatu objek. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Purwanto (2009 :27) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara motif dengan minat, "Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan-dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar". Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2010 :57) minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Slameto (2010 :180) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Riamin, (2016:237). Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun. Sedangkan menurut Andriani dan Rasto, (2019:237). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Sehingga minat menjadi faktor pendorong untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto (2003: 57), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Berdasarkan teori beberapa ahli diatas memiliki hubungan dalam mengemukakan pendapatnya mengenai minat belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu dorongan atau bentuk ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang disukai dan dilakukan dengan rasa yang menyenangkan tanpa ada beban pikiran.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba-tiba melalui

proses. Siswa memiliki minat dari pembawaannya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Rahayu Haditono dalam Hari Subekti (2007) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik)

Usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengetahui ciri minat siswanya dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya sebagai seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Slameto (2003: 57) bahwa siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminati.
4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan ciri-ciri minat itu dipengaruhi dari dalam diri seseorang dan juga dipengaruhi oleh luar. Semakin besar rasa ketertarikan seseorang dalam suatu hal maka semakin besar pula minat yang mereka timbulkan.

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock dalam Susanto, (2013) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran Hamalik Oemar (2008 :57).

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dalam bermasyarakat. Menurut Sukintaka (2001: 29),“Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya”.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi seorang siswa atau peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sekitarnya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi atau bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat Hamalik Oemar (2008:3). Suatu rumusan nasional tentang istilah pendidikan adalah sebagai berikut: “pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU R.I. No. 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1)” .

Menurut Mahmud Yunus dan Jan Langeveld (1980) mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia

dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Selain dari itu Pendidikan adalah upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab dan pendidikan merupakan usaha manusia dewasa dalam membimbing manusia yang belum dewasa menuju kedewasaan .

Menurut Saryono & Rithaudin (2011:146) pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik,neuromuskuler, perseptual,kognitif dan emosional.

Menurut Husdarta (2014: 142) menyatakan bahwa pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan melalui dan dari pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, dua kegiatan tersebut yaitu belajar dan mengajar. Belajar menunjuk pada suatu kegiatan perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadi interaksi dengan sumber belajar. Sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan penciptaan situasi yang merangsang siswa untuk belajar.

Sukintaka dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2011:91) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak yang lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Menurut Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dengan lingkungan agar manusia melakukan perubahan-perubahan dalam hidupnya, aktivitas dan prestasi.

Masnur Muslich (2014: 40) mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengadakan kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut : kurikulum yang digunakan sebagai dasar acuan, program pembelajaran yang digunakan, guru, materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan, dan keberadaan sumber belajar atau bentuk penilaian dalam proses pembelajaran. Secara khusus faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah dasar dapat berjalan lancar dan sukses ditentukan oleh beberapa faktor seperti : guru, siswa, kurikulum, lingkungan yang mendukung, metode yang digunakan, sarana dan prasarana.

Menurut Slameto (2013:64) faktor yang mempengaruhi belajar adalah mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran, jam belajar, standar pelajaran, standar gedung, kurikulum, metode belajar yang digunakan dan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru. Faktor lain menurut Slameto (2013: 69) masyarakat adalah faktor ekstern pendukung yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Pengaruh ini terjadi karena siswa atau peserta didik hidup di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Suherman (2000:23), secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu:

a. Perkembangan Fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang.

b. Perkembangan Gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna.

c. Perkembangan Mental

Tujuan perkembangan mental berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa.

d. Perkembangan Sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

## METODE

Menurut Sugiyono (2015:3) menjelaskan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. desain dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni mendeskripsikan mengenai minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMPN 11 Muaro Jambi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen yang berupa angket.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2015: 308). Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel adalah total sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono,2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah semua siswa kelas IX di SMPN 11 Muaro Jambi.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015: 305). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang ditujukan pada siswa kelas IX SMPN 11 Muaro Jambi untuk mengetahui minat siswa ditinjau dari Faktor dalam ( Perhatian , Perasaan Senang, dan Aktivitas ) dan Faktor Luar ( Peranan Guru , Fasilitas) dengan menggunakan skala prinsip *Likert*.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2015: 199).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tentang Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial

spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subjek. Dalam Penelitian ini jawaban skala dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat (4) pilihan jawaban yaitu , Sangat Setuju (SS) skor 4 , Setuju (S) dengan skor 3 , Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata Sutabri (2012:1) Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya, tepat waktu serta dapat memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh. Data dalam penelitian ini berupa jawaban responden atau angket yang dibagikan.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2019:194) Data primer contohnya mengenai tanggapan responden terhadap Minat belajar siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMPN 11 Muaro Jambi.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas pengumpulan data akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian Sugiyono (2019:194). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam, dan responden (Sugiyono, 2017:203). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi awal dengan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada guru di SMPN 11 Muaro Jambi.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2019:199). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, peneliti menyajikan pernyataan dalam bentuk soal terdapat pilihan jawaban agar mempermudah responden dalam menjawab.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:240). Jadi pada teknik pengumpulan data dengan dokumenter ini, peneliti mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dan juga sebagai bukti proses penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:206). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMPN 11 Muaro Jambi. Lebih lanjut, teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yakni triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016:274). Dalam penelitian ini data yang penulis peroleh berasal dari teknik

pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Penyimpulan empat kategori dengan teori distribusi normal (B. Syarifudin, 2010:113).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

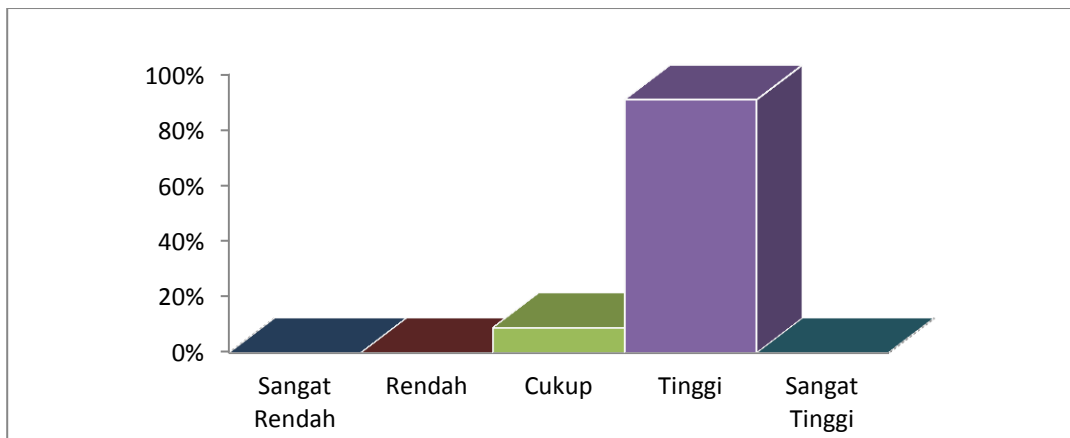
Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

Angket yang disebarakan kepada siswa kelas IX di SMPN 11 Muaro Jambi pada sampel sebanyak 114 orang siswa sebagai responden dalam waktu 45 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda checklist pada jawaban yang dipilih.

Hasil penelitian berikut adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi

No	Norma	Skor	Persentase
1	Sangat Rendah	0	0%
2	Rendah	0	0%
3	Cukup	10	9%
4	Tinggi	104	91%
5	Sangat Tinggi	0	0%



Gambar 1. Minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa m Minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi, untuk jawaban cukup jumlah siswa 10 dengan persentase 9%, untuk jawaban tinggi 104 dengan persentase 91%.

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding siswa yang tidak menaruh minat. Menurut Slameto (2020:57), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik



tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut.

Pembelajaran merupakan kegiatan dalam keseluruhan proses pendidikan. Dengan demikian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses yang dialami oleh siswa dalam melakukan suatu proses belajar sebagai subyek pendidikan. Dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian yang bersamaan, yaitu salah satu pihak yang memberi dan salah satu pihak lain menerima.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia. Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang kajian yang luas. Namun lebih memperhatikan peningkatan gerak manusia. Hal lain yang terkandung dalam pendidikan jasmani yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dalam upaya peningkatan gerak. Peningkatan gerak manusia terjadi karena ada peran dari otak untuk mencerna pengetahuan dan rangsangan dari luar, sedangkan aspek efektif mendukung berjalannya penerapan pendidikan jasmani.

Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi, untuk jawaban cukup jumlah siswa 10 dengan persentase 9%, untuk jawaban tinggi 104 dengan persentase 91%.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IX dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi untuk jawaban cukup jumlah siswa 10 dengan persentase 9%, untuk jawaban tinggi 104 dengan persentase 91%.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abu Ahmadi & Ahmad Rohani. (1991). Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43-53.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Bina Adiaksara dan PT Rineka Cipta.
- B. suryosubroto, 1997, *proses belajar mengajar di sekolah*, (Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56-61.
- Mudyaharjo Redja. 2012 *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munar, H., & Yuliawan, E. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Gerak Dasar Lompat Melalui Pendekatan Bermain Lompat Lingkar Berwarna: (Efforts to Improve Learning Basic Learning Outcomes Through Approach to Playing

- Colored Levels). Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 2(1), 1-12.
- Ngalim Purwanto. 2009. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosdiani, Dini. (2014). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. Journal Of Physical Education, 1(1), 18-24.
- Sudijono, A.(2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.Bandung
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2010. Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta:Rineka Cipta
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Syafriadi, Syafriadi, Lalu Sapta Wijaya Kusuma, and Rusdiana Yusuf. "Integrasi Permainan Tradisional Dalam Metode Pembelajaran Praktik untuk Meningkatkan Minat Belajar PJOK." Reflection Journal 1.1 (2021): 14-21.
- SYAFRIADI, Syafriadi; KUSUMA, Lalu Sapta Wijaya; YUSUF, Rusdiana. Integrasi Permainan Tradisional Dalam Metode Pembelajaran Praktik untuk Meningkatkan Minat Belajar PJOK. Reflection Journal, 2021, 1.1: 14-21.